

Signum Fidei



CARA HIDUP

CARA HIDUP

BAB I - PENDAHULUAN

1. "Persaudaraan Signum Fidei" merupakan nama sah yang digunakan pada dokumen Pandangan Hidup yang disahkan pada kongres internasional yang pertama. Nama ini disahkan dengan kesadaran bahwa istilah "persaudaraan" bisa tidak tepat penggunaannya di semua negara dan istilah yang lebih tepat bisa digunakan dalam penerjemahannya.
2. Pada tahun 1970-an, kaum awam yang bekerja dalam dunia pendidikan Lasallian meminta persetujuan pada Institusi Bruder-bruder La Salle agar mereka bisa mendedikasikan diri mereka untuk kegiatan pendidikan dan berbagi dengan para bruder semangat yang lebih tepat bagi mereka sebagai orang awam.

Para bruder melihat permintaan ini sebagai tanda jaman dan menawarkan kemungkinan bagi mereka untuk memulai pengalaman hidup baru sebagai awam Lasallian, dengan cara hidup tertentu yang kemudian dikenal dengan "Signum Fidei" (Tanda Iman). Promotor dari pengalaman hidup yang baru ini dalam dunia Lasallian adalah Bruder Paulus Adams dan Bruder Manuel Olive.

3. Benih yang pada saat itu berawal di Roma pada tahun 1976 dengan bantuan Roh Kudus kemudian menyebar ke berbagai daerah dan budaya di dunia yang memiliki pengaruh Lasallian. Sampai tahun 2006 sudah terdapat Komunitas Signum Fidei di 29 negara.
4. Pada Rapat Umum ke-43 ditetapkan bahwa Signum Fidei merupakan "Kelompok kategorial" yang tidak bisa dilepaskan dengan Institusi para Bruder Lasallian (Circular 447, pp. 5-6).
5. Sebagai persekutuan yang terbuka dan Christiani, Signum Fidei menerima semua orang Kristen yang dibaptis yang mau mendedikasikan diri mereka pada pendidikan iman kaum muda, dan menyebarkan kerajaan Allah dengan cara menolong anak-anak terutama yang miskin dan yang rapuh.
6. Karena Komunitas Signum Fidei merupakan pengeja-wantahan karisma dan spiritualitas Lasallian dalam Gereja, maka anggota-anggotanya perlu mengikuti proses formasi agar bisa berpartisipasi secara utuh dalam "Cara Hidup" (Style of Life).
7. Komunitas Signum Fidei memiliki kaitan erat dan tidak bisa terlepas dari spiritualitas St. John Baptist de La Salle. Panggilan hidup ini selalu mengacu pada nilai-nilai utama Lasallian yaitu Iman, Semangat pelayanan, dan kebersamaan dalam mencapai misi. Anggota-anggotanya selalu berdoa dan mempromosikan panggilan hidup Lasallian. Mereka selalu berusaha menjadi Tanda Iman.
8. Setiap orang yang ada hubungan dengan institusi para bruder dan hidup berdasarkan karisma dan spiritualitas Lasallian dapat menjadi anggota Signum Fidei.

BAB II - PANGGILAN SIGNUM FIDEI

9. Panggilan Signum Fidei merupakan berkat Tuhan untuk gereja yang bersumber dari panggilan untuk hidup suci dan disemangati oleh spiritualitas Lasallian.
10. Anggota Signum Fidei merupakan Lasallian awam yang menjawab panggilan Tuhan untuk hidup secara utuh sesuai janji baptisnya di dunia, terutama dalam bidang pendidikan untuk bisa mengambil bagian dalam misi gereja. Namun, Signum Fidei juga menerima biarawan/wati dan para imam yang ingin memperkaya kharismanya dengan kharisma St. John Baptist de La Salle agar bisa mendedikasikan diri mereka dalam misi pendidikan Lasallian.
11. Anggota Signum Fidei bersekutu dengan anggota yang lain agar bisa hidup secara khusus. Bersama-sama mereka menunjukkan cara hidup berk komunitas yang menggambarkan cara hidup Lasallian “hidup bersama dalam komunitas” dalam hidup di dunia ini.
12. Diilhami oleh pengalaman injil St. John Baptist de La Salle, anggota Signum Fidei berusaha menjadi saksi Yesus Penyelamat di dalam keluarga, profesi, pekerjaan, lingkungan masyarakat dan gereja.
13. Anggota Signum Fidei berusaha menyatukan berbagai elemen yang bisa memberikan arti dalam hidup seperti mengikuti Yesus, kharisma Lasallian, keanggotaan dalam komunitas dan misi.
14. Saksi akan hidup dari anggota Signum Fidei, teladan yang ditunjukkan oleh anggota SIGNUM FIDEI, dan pelayanan pendidikan untuk orang miskin merupakan faktor-faktor yang perlu ditunjukkan untuk memikat anggota baru Signum Fidei.
15. Dengan menjawab panggilan Tuhan, cara hidup yang telah mereka pilih, spritualitasnya, dan karakter pribadinya, para anggota Signum Fidei menjadi bagian penting dari misi persekutuan Lasallian. Dedikasi mereka terhadap Tuhan dan cara hidup mereka yang unik menjadi teladan bagi grup lain yang berada dalam keluarga besar Lasallian.

BAB III - SPIRIT OF THE SIGNUM FIDEI

16. Semangat dari Signum Fidei ini sama dengan apa yang diberikan oleh St. John Baptist de La Salle kepada para Bruder La Salle yaitu iman, semangat pelayanan dan komunitas. Para anggota menjalaninya sesuai dengan situasi hidup mereka sebagai orang awam.
17. Dengan semangat iman, anggota Signum Fidei:
 - a. melihat kenyataan hidup yang ada sebagai tempat di mana Tuhan dan komunitas mengirimnya;
 - b. melihat Yesus dalam diri setiap orang;
 - c. melihat setiap peristiwa sebagai tanda dari Tuhan;
 - d. memberikan pelayanan pendidikan kristiani seperti yang diinspirasi Tuhan;
 - e. berusaha menyerupai Yesus di dunia dengan bantuan Roh Kudus;
 - f. berusaha mengembangkan diri setiap hari dengan Sabda Tuhan menunjukkannya dalam kehidupan sehari-hari dan melihatnya sebagai pusat hidupnya;
 - g. memberikan dinamika akan kesaksiannya dan memberikan kesadaran yang tinggi akan apa

yang dia sedang alami dengan selalu menghadirkan Tuhan sesuai dengan tradisi Lasallian.

18. Iman memungkinkan setiap anggota hidup dalam cinta Tuhan melalui Yesus Kristus yang telah mati dan bangkit kembali, cinta yang dicurahkan oleh Roh Kudus dalam hati kita.
19. Semangat iman dari anggota Signum Fidei mekar menjadi semangat yang kuat melalui kesaksian orang terhadap hidup dan pelayanannya. Anggota Signum Fidei mempersiapkan dan membimbing mereka yang dikirim Tuhan kepada mereka mengenal Yesus Kristus sang Juru Selamat.
20. "Semangat yang besar" membawa anggota Signum Fidei hidup sederhana dan berdedikasi dalam pekerjaan, keluarga dan kegiatan gereja yang selalu dilandasi oleh semangat syukur dalam melayani yang miskin dan yang jauh dari keselamatan.
21. Anggota Signum Fidei berkerja dengan penuh keyakinan, dengan semangat penyangkalan diri dan tanpa tujuan pribadi.

BAB IV – Signum Fidei dan Keluarga

22. Seluruh anggota Signum Fidei menyadari adanya penekanan khusus dalam panggilan Tuhan sebagai keluarga. Karena itu, mereka ingin menjadi saksi hubungan Tritunggal Maha Kudus dan untuk alasan tersebut, setiap anggota mencontohi Keluarga Kudus dan berusaha mengubah ikatan keluarga menjadi ikatan yang penuh hormat dan kasih.
23. Setiap anggota Signum Fidei merupakan bagian dari suatu keluarga yang merupakan komunitas mereka utama. Setiap anggota selalu berusaha menghadirkan Tuhan dalam keluarganya.
24. Setiap pasangan memandangkan hidupnya sendiri dan pasangannya sebagai karunia Tuhan. Berdasarkan pada saling memberi, mereka menerima setiap situasi baik dan buruk dalam kehidupan keluarga sebagai salah satu cara untuk merespon kehendak Tuhan dengan ketulusan hati.
25. Setiap orang tua berpartisipasi dalam karya kreatif Bapa dalam anak – anaknya, sebagai buah kasih mereka. Setiap pasangan berbagi dengan penuh sukacita segala tanggung jawab dalam perannya sebagai orang tua.
26. Setiap orang tua membesarkan anaknya di dalam iman. Sebagai orang – orang yang bertanggung jawab, orang tua mendampingi anak – anaknya dalam masa pertumbuhannya. Orang tua selalu berada di sisi anaknya dengan tangan terbuka. Orang tua menghormati kebebasan setiap anggota di dalam keluarga dan memimpin keluarga dengan memberikan teladan.
27. Seluruh anggota Signum Fidei, dengan segala keterbatasan hidup dan kehidupan, berikrar untuk memberikan kehidupan yang berharga bagi setiap anggota keluarga di dalam ikatan kasih. Mereka meletakkan seluruh kepercayaan mereka dalam Penyediaan yang Ilahi.

BAB V – Misi Persaudaraan Signum Fidei

28. Asosiasi Signum Fidei, dengan berjanji setia kepada kharisma Lasallian yang menginspirasi dan memotivasi asosiasi tersebut, ingin menyeruhkan Kabar Baik tentang Yesus kepada seluruh dunia, sebagai bagian dari pengembangan pribadi, terlebih kepada orang-orang miskin dan rapuh. Ini merupakan pilihan mereka yang utama.
29. Seluruh anggota asosiasi Signum Fidei saling membagi kekayaan kehidupan Kristiani mereka dalam berbagai Program Pribadi dan Masyarakat, khususnya melalui tugas – tugas apostolic yang mereka laksanakan.
30. Seluruh anggota persekutuan memandang tugas-tugas dan tanggung jawab mereka sebagai elemen-elemen yang saling menunjang terhadap nilai Kristiani dan panggilan hidup Lasallian mereka, dengan melihatnya sebagai sarana mereka menuju penyucian.
31. Seluruh anggota Signum Fidei selalu siap sedia untuk setiap kegiatan yang membutuhkan partisipasinya, baik yang diprakarsai oleh Signum Fidei sendiri atau lembaga lainnya, dengan mempertimbangkan kenyataan dan kemungkinan yang mereka alami.
32. Dalam setiap tindakannya, baik Pastoral maupun professional, para anggota Signum Fidei selalu mengatas-namakan komunitasnya. Pengalaman-pengalaman yang didapatkan dan program-program yang kerjakan dibagikan dan dievaluasi bersama dengan anggota yang lainnya.
33. Anggota Signum Fidei diharapkan melakukan kegiatan-kegiatan yang menekankan pada pendidikan Kristiani, katekesis, pelayanan pastoral, dan berbagai kegiatan pelayanan lainnya. Seluruh anggota memberikan perhatian khusus kepada kaum miskin dan rapuh dengan mengupayakan pengembangan hidup dan prinsip Kristiani mereka.
34. Sebisa mungkin, seluruh anggota Signum Fidei melaksanakan berbagai kegiatan pendidikan mereka dalam misi yang sama dengan para Bruder, anggota-anggota yang lain dan teman kerja, dan dengan persaudaraan kerasulan dalam institusi pendidikan Lasallian. Seluruh anggota juga dapat melaksanakan kegiatan kerasulan mereka di sekolah lain atau kegiatan pendidikan informal lainnya karena mereka tidak memiliki hubungan langsung dengan komunitas para Bruder. Para bruder memandang bahwa semua kegiatan kerasulan ini selalu didasarkan pada kharisma Lasallian.

BAB VI - Komunitas SIGNUM FIDEI

35. Anggota Signum Fidei menjalani panggilan mereka dalam komunitas dengan anggota yang lain. Kehidupan berkomunitas mendorong semangat rasa saling memiliki, suka cita dalam bertukar pengalaman hidup, iman, menjangkau keluar, saling membantu dan mengoreksi misi kerasulan mereka.
36. Komunitas Signum Fidei adalah sebuah komunitas yang terbuka untuk siapa saja, karena menyatukan identitas Signum Fidei dengan keluarga, pekerjaan, sosial dan gereja sebagai titik perjumpaan yang menggembirakan, menyatukan hidup dan misi dalam realitas hidup ini.

37. Pertemuan diadakan secara reguler atas kesepakatan anggota, dianjurkan dua minggu sekali. Sebaiknya, setiap anggota diberikan agenda pertemuan sebelum pertemuan diadakan. Empat bagian penting dari setiap pertemuan meliputi: Injil, doa, formasi, dan pembentukan (mempererat hubungan) komunitas. Setiap berusaha mencari kesempatan untuk merasakan kehadiran Tuhan melalui dialog, refleksi, dan doa.
38. Anggota Signum Fidei menyusun atau merevisi program-program tertulis Komunitas setiap tahun, termasuk program-program pribadi anggota yang diakses oleh seluruh anggota Signum Fidei.
39. Jika anggota, dengan alasan tertentu, hanya dapat menjadi bagian dari komunitas untuk jangka waktu tertentu, langkah-langkah tertentu perlu diambil untuk meyakinkan bahwa mereka tetap mempunyai hubungan dengan komunitas lokal atau komunitas terkait lainnya.
40. Anggota Signum Fidei yang tidak bisa berpartisipasi dalam komunitas karena alasan kesehatan atau umur akan diupayakan agar mereka bisa melanjutkan panggilan mereka, khususnya karya kerasulan mereka dalam hal doa dan permohonan karena mereka mengenal dalam karya kerasulan ini nilai-nilai doa dan pengorbanan didasarkan pada cinta.
41. Anggota Signum Fidei membagikan pengalaman hidup mereka dengan komunitas Lasallian lainnya. Mereka secara pribadi ikut serta dalam karya pengembangan kelompok melalui: pertemuan, retreat, dan/atau kongres yang berhubungan dengan Keluarga Lasallian.

BAB VII – KEHIDUPAN DOA

42. Roh Kudus yang hadir dalam hati setiap anggota Signum Fidei membantu mereka hidup berdasarkan cinta kepada Tuhan dan sesama manusia dengan kebaikan yang total.
43. Anggota Signum Fidei harus memiliki rasa cinta yang mendalam terhadap doa dan menganggapnya sebagai hal yang paling mendasar dan utama dalam kegiatan sehari-hari. Pengalaman akan Tuhan dan setiap hari percaya akan doa yang berasal dari hati yang terdalam menyegarkan kehidupan mereka dan meliputi seluruh kegiatan mereka sehari-hari.
44. Yesus adalah jalan, kebenaran dan kehidupan untuk semua anggota Signum Fidei. Setiap anggota harus mengikuti Dia dalam jejak Santo Yohanes Baptis de la Salle dan mereka menyerahkan diri mereka sebagai konsekuensi dari membaca dan meditasi tentang Injil setiap hari.
45. Anggota Signum Fidei yang beragama Katolik harus memandang Ekaristi sebagai pusat dari kehidupan kristiani mereka dan membagikannya dalam setiap kesempatan. Kunjungan kepada Sakramen Maha Kudus menguatkan komunikasi dengan Yesus dan menumbuhkan semangat anggota Signum Fidei yang Katolik. Anggota lain yang beragama Kristen beribadat sesuai dengan kepercayaan mereka masing-masing.
46. Anggota Signum Fidei yang beragama Katolik harus melihat Perawan Maria sebagai Ratu dan Ibu, dan memuliakan dia dengan devosi dan penghormatan setiap hari. Ucapan “Ya”-nya secara total kepada Tuhan mengilhami anggota Signum Fidei untuk menyerahkan diri sepenuhnya kepada Tuhan.

47. Anggota Signum Fidei harus melihat dunia dengan keyakinan iman, dan memperlakukan serta menghargai orang lain sebagai anak Allah dan sebagai saudara mereka. Mereka memberikan perhatian khusus kepada orang-orang yang sangat membutuhkan bantuan. Inilah yang menjadi dasar dari doa-doa mereka.
48. Mereka harus mengevaluasi sikap mereka sesering mungkin dan sejujurnya, mengenal keterbatasan mereka dan terus mencari rekonsiliasi dengan Tuhan dan sesamanya. Anggota Signum fidei yang Katolik menerima sakramen rekonsiliasi dengan iman.
49. Bagi Signum Fidei, Santo Yohanes Baptis de la Salle adalah bapak, guru, dan teladan. Mereka berbagi dalam karismanya. Mereka menemukan dalam contoh dan karya tulisnya bagaimana untuk tetap setia terhadap keinginan Tuhan.
50. Setiap anggota menguatkan hidup kristiani mereka melalui bimbingan spiritual, partisipasi dalam acara retreat tahunan, pertemuan komunitas, misi dari Signum Fidei dan kehidupan doa. Mereka harus mendoakan anggota Signum Fidei telah mendahului mereka.
51. Dalam rangka untuk memastikan dan menguatkan hubungan mereka satu sama lain dalam persekutuan ini, anggota Signum Fidei dianjurkan untuk mengucapkan doa Signum Fidei setiap hari.

BAB VIII - FORMASI

FORMASI AWAL:

52. Masa awal formasi biasanya memakan waktu 2 tahun. Namun, komunitas lokal dan animatornya bisa membuat pengecualian jika diperlukan.
53. Para calon yang merasa terpanggil ikut dalam komunitas ini diharapkan memiliki keseimbangan diri dan kapasitas untuk berbagi dan hidup bersama dalam komunitas yang terbuka, semangat pelayanan dan keinginan untuk menjaga nilai-nilai spiritualitas dan agama.
54. Materi formasi awal secara khusus bisa ditentukan oleh setiap komunitas sesuai dengan situasi dan kondisi yang ada tapi harus direncanakan secara serius dan sistematis yang sekurang-kurangnya harus berisi topik-topik sebagai berikut:
 - a. Pendalaman tentang Sabda Tuhan secara sistimatis
 - b. Studi mendalam tentang doa
 - c. Studi tentang asal usul Kekristenan
 - d. Teologi sakramen
 - e. Perjalanan hidup dan spirituitas St. John Baptist de La Salle
 - f. Style of Life (Cara Hidup) Signum Fidei
 - g. Pendidikan Lasallian
 - h. Dokumen para Bruder Lasalle tentang Persekutuan dan Misi.
55. Setiap calon akan mengadakan wawancara pribadi atau surat menyurat dengan animator secara regular. Para calon akan membagikan harapan-harapan mereka tentang komunitas lokal dan bersama-sama dengan anggota lain melihat program formasi yang cocok untuk mereka.

FORMASI YANG SUDAH BERJALAN:

56. Anggota Signum Fidei bertanggung jawab untuk membentuk diri mereka secara berkelanjutan melalui proses pendampingan berkaitan dengan pertumbuhan mereka sebagai orang Kristen dan kegiatan pelayanan dan pekerjaan mereka. Formasi perlu disesuaikan dengan kondisi budaya setiap orang, dan juga ketersediaan perlengkapan dan keadaan di daerah.
57. Formasi yang sudah berjalan membangun dan mengembangkan lebih jauh topik-topik yang diperoleh pada formasi awal di tambah dengan studi tentang:
 - a. Dokumen-dokumen tentang gereja dan para bruder
 - b. Kajian Ilmu Kekristenan
 - c. Doktrin sosial tentang kemasyarakatan
 - d. Cara pandang orang Kristen terhadap masalah sosial
 - e. Studi tentang apa yang telah dilakukan oleh Pendiri
 - f. Persekutuan dalam misi
 - g. Tahun liturgi
58. Komunitas memfasilitasi formasi untuk anggota-anggotanya.

BAB IX - THE SIGNUM FIDEI CONSECRATION

59. Konsekrasi merupakan tanda dimulainya hidup baru untuk melayani Tuhan dan membangun gereja dengan karisma De La Salle. Anggota Signum Fidei tidak mengucapkan sumpah religius tapi hanya sebagai janji pribadi yang dibuat di depan banyak orang yang intinya bahwa mereka mengukuhkan kembali janji baptis mereka dan mendedikasikan diri mereka menurut ajaran injil.
60. Ketika komunitas dan anggota menganggap bahwa proses inisiasi awal sudah cukup, maka calon anggota dengan persetujuan animator meminta otorisasi bruder Visitor untuk membuat konsekrasi Signum Fidei.
61. Konsekrasi biasanya berlaku selama satu tahun.
62. Konsekrasi yang pertama diterima oleh Bruder Visitor atau wakilnya dengan kehadiran Koordinator komunitas dan anggota persekutuan. Hal ini dicatat dalam "Berkas Konsekrasi." Bruder Visitor atau wakilnya menandatangani berkas tersebut, begitu juga dengan orang-orang terkait lainnya.
63. Ketika waktu dan tempat pelaksanaan telah ditentukan, acara konsekrasi dilaksanakan dengan cara sederhana namun berarti bagi yang hadir. Diusahakan agar bisa menghadirkan sebanyak mungkin Bruder-bruder La Salle, anggota Signum Fidei, keluarga para anggota, dan kerabat-kerabat lainnya. Konsekrasi anggota Signum Fidei biasanya dilaksanakan pada waktu Persembahan.
64. Rumusan konsekrasi adalah sebagai berikut:

Tritunggal yang Maha Kudus, Bapa, Putra dan Roh Kudus, dalam kehadiran-Mu yang penuh kasih, dan cinta-Mu yang tidak berkesudahan, serta sadar akan janji baptis saya yang akan saya perbaharui dan nyatakan dalam hidup saya melalui peristiwa ini, Saya _____, berikrar sepehup hidup saya bahwa saya akan menyatakan kemuliaan-Mu sedapat mungkin, sesuai dengan yang Kau inginkan dariku.

Saya mempersatukan diri saya dengan persekutuan Signum Fidei untuk hidup berdasarkan Cara Hidup yang didasarkan pada pribadi Yesus Kristus, bersatu menggapai misi, dan ikut ambil bagian dalam Kharisma St. John Baptist de La Salle untuk pendidikan orang miskin. Dengan ini saya menghususkan komitmen saya untuk kegiatan pelayanan gereja:

Untuk menggapainya, saya mau bekerja baik secara pribadi maupun kelompok, menggunakan segala kemampuan saya sambil bersandar kepada pertolongan rahmat-Mu dan mengikuti teladan Bunda Maria.

Saya menyatukan diri saya dengan persekutuan ini untuk jangka waktu 1 tahun.

Ikrar saya ini saya nyatakan di (tempat) pada (hari) tanggal (bulan) 20(00).

BAB X – HUBUNGAN DENGAN PARA BRUDER FSC

65. Pada Rapat Umum Bruder-bruder De La Salle yang ke-43 ditetapkan bahwa Signum Fidei merupakan partner para bruder dalam manggapai misinya.
66. Dengan identitas sekulernya, Komunitas Signum Fidei bersama dengan Lasallian bruder berbagi spiritualitas yang gereja sudah percayakan kepada institusi tersebut.
67. Asosiasi Signum Fidei bergerak tidak terlepas dari lingkup wilayah.
68. Bruder Provinsial menunjuk seorang Animator untuk komunitas lokal, bisa bruder atau anggota Signum Fidei yang bisa menjamin ikatan dengan tingkat distrik.
69. Asosiasi Signum Fidei mengambil inspirasi dari karisma John Baptist De La Salle dan tidak mengharapkan keuntungan dari keanggotaan ini.
70. Bruder Provinsial dan majelisnya mencari cara agar anggota Signum Fidei bisa berpartisipasi lebih aktif lagi dalam tingkat wilayah.
71. Asosiasi Signum Fidei membina hubungan yang berkesinambungan dengan Bruder Provinsial dan majelisnya dan memberikan informasi yang terperinci dan terkini atas kegiatan-kegiatan yang dilakukan dan realitas yang ada.
72. Anggota Signum Fidei meminta Lasallian bruder untuk mendukung mereka melalui distrik atas pekerjaan dan proyek-proyek yang dilaksanakan. Signum Fidei tingkat distrik menghargai otonomi asosiasi, struktruk organisasinya, Cara Hidup dan kegiatan-kegiatan yang dilakukan oleh asosiasi tersebut.

BAB XI - PROPAGATION OF THE SIGNUM FIDEI (PENGEMBANGAN Signum Fidei)

73. Cara Hidup anggota Signum Fidei merupakan jalan iman yang didasarkan pada spiritualitas Lasallian dan sesuai untuk setiap orang Kristen awam. Anggota Signum Fidei harus mengimplementasikan kerasulannya dalam bidang pendidikan.
74. Anggota Signum Fidei menunjukkan semangat khusus untuk kerasulan gereja dan pengembangan panggilan. Mereka mempromosikan dan mendoakan panggilan-panggilan Kristen dan Lasallian lainnya dengan maksud untuk memperoleh komitmen lebih untuk Tuhan. Kerasulan dalam doa lebih cocok untuk anggota Signum Fidei yang tua dan sakit.
75. Asosiasi Signum Fidei adalah:
- a) karunia Tuhan yang diterima dan disyukuri oleh setiap anggota untuk pelayanan semua orang;
 - b) karunia untuk keluarga setiap anggota;
 - c) karunia untuk para Bruder Lasalle;
 - d) karunia untuk keluarga besar Lasallian;
 - e) karunia untuk dunia khususnya anak muda.
76. Signum Fidei menjadi tanda iman yang nyata dan terang bagi dunia melalui tindakan para anggotanya dan komitmennya untuk hidup secara utuh sesuai Cara Hidup.
77. Karena komitmen Signum Fidei untuk misi Lasallian dan spiritualitas yang mendasari Cara Hidup mereka lebih cocok untuk para pendidik, anggotanya harus membuat usaha khusus untuk mengundang guru-guru, pekerja, administrasi sekolah, karyawan dll untuk terlibat dan bergabung dalam komunitas Signum Fidei lokal.
78. Komunitas Signum Fidei terbuka untuk anak muda berumur antara 15 sampai 25 tahun dengan program dan Cara Hidup yang sesuai dengan umur mereka. Konsekrasi akan dibuat khusus dan diusulkan oleh komunitas lokal.

STATUTA

BAB XII – STRUKTUR ORGANISASI

Struktur Organisasi Signum Fidei memiliki 4 tingkatan yang mirip dengan struktur organisasi para bruder La Salle:

79. PADA TINGKAT LOKAL:

- a) terdiri dari komunitas Signum Fidei sebagai satu kesatuan yang dipimpin dan dijalankan oleh seorang koordinator, wakil koordinator, sekretaris, bendahara, dan seorang *Spiritual Animator*. Tugas dan tanggung jawab para pelaksana dapat disesuaikan dengan situasi dan kondisi lokal.

- b) koordinator dipilih oleh anggota tanpa adanya pencalonan kandidat tapi hanya didasarkan pada hasil pemilihan dengan suara terbanyak yang melibatkan paling banyak 4 nama dari anggota yang sudah dikonsekrasi. Masa jabatan adalah 2 tahun, dan dapat diperbaharui paling banyak 2 kali berturut-turut. Setelah jeda 2 tahun, orang tersebut bisa dipilih kembali menjadi koordinator. Peraturan pemilihan lainnya serta pos-pos lain yang diperlukan dapat diatur dengan peraturan lokal setiap komunitas sebelum pemilihan pertama. Komunitas lokal mengusulkan nama seorang *spiritual animator* untuk disetujui oleh Brother Provinsial tingkat distrik atas persetujuan komunitas para bruder terkait.

80. PADA TINGKAT DISTRIK:

- a) Anggotanya terdiri dari para pimpinan komunitas Signum Fidei lokal yang meliputi para koordinator dan sekretaris dan *spiritual animator* mereka. Signum Fidei distrik ini dipimpin dan dijalankan oleh seorang Koordinaator distrik. Majelis distrik terdiri dari para koordinator dan *spiritual animator*.
- b) Koordinator Signum Fidei distrik dipilih oleh para koordinator, sekretaris, dan *spiritual animator* dari komunitas Signum Fidei Lokal tanpa pencalonan kandidat tapi hanya didasarkan pada pemungutan suara terbanyak yang melibatkan paling banyak 3 nama dan akan menjabat selama 4 tahun dan bisa diperpanjang 1 periode. Koordinator Distrik memilih sendiri team yang akan membantuknya dalam pekerjaannya. Spiritual Animator untuk majelis tingkat distrik diusulkan untuk disetujui oleh Bruder Provinsial tingkat distrik.

81. PADA TINGKAT REGIONAL:

- a) terdiri dari gabungan Signum Fidei tingkat distrik yang dikelompokkan per negara atau kumpulan negara-negara. Setiap majelis Signum Fidei regional beranggotakan para koordinator dan sekretaris Signum Fidei tingkat distrik dan juga para *spiritual animatornya*. Signum Fidei regional dipimpin dan dijalankan oleh koordinator regional. Majelis Signum Fidei regional terdiri dari para koordinator dan penasehat. Para penasehat untuk badan regional ini ditentukan oleh Bruder regional.
- b) koordinator Signum Fidei regional dipilih oleh para koordinator, sekretaris, dan *spiritual animator* dari Signum Fidei distrik tanpa pencalonan kandidat dan dengan syarat bahwa hasil pemilihan mencakup 3 nama dan hanya dapat menjabat untuk periode 4 tahun serta masa jabatan hanya dapat diperbaharui 1 kali. Koordinator yang baru dipilih memilih team yang akan membantunya dalam pelaksanaan kegiatan.

82. AT THE WORLD LEVEL:

- a) Ini adalah perhimpunan yang dibentuk oleh distrik. Majelis tingkat dunia terdiri dari para koordinator dan sekretaris dari Signum Fidei regional dan penasihat mereka. Signum Fidei dunia dipimpin oleh seorang koordinator. Majelis Signum Fidei dunia terdiri dari para koordinator dan penasihat, dan bertempat di kantor pusat para bruder di Roma.

- b) Koordinator Signum Fidei dunia dipilih oleh para koordinator, sekretaris, dan penasihat dari komunitas Signum Fidei regional tanpa pencalonan kandidat tapi hanya didasarkan pada pemungutan suara terbanyak yang melibatkan paling banyak 3 nama dan akan menjabat selama 4 tahun dan bisa diperpanjang 1 periode. Koordinator regional memilih sendiri team yang berkompeten yang akan membantunya dalam pekerjaannya. Penasihat untuk majelis tingkat dunia ditentukan oleh Bruder Pimpinan tertinggi.
83. Setiap koordinator adalah penjamin dari *Style of Life* baik di luar maupun di dalam kelompok yang ia wakili. Ia harus berusaha menguatkan semangat komunitas dan dialog dengan menjaga, khususnya hubungan konstan dengan para anggota, keluarga para komunitas Lasallian dan juga para bruder La Salle. Koordinator mengumpulkan, mengarahkan, dan memimpin pertemuan, memfasilitasi agenda pertemuan dan proses pengambilan keputusan. Pekerjaan yang rutin didelegasikan kepada setiap anggota.
84. Majelis pada setiap tingkatan adalah yang punya otoritas dari setiap level, sedangkan majelis dunia merupakan pemegang otoritas yang paling utama untuk komunitas Signum Fidei dunia. Setiap majelis akan memanggil anggotanya dalam waktu 6 bulan sebelum akhir dari masa kerjanya dengan agenda rapat akan ditentukan. Sebelum dibebaskan dari tanggung jawabnya, mereka akan melaporkan kegiatan yang telah dilaksanakan dan memberikan usulan untuk periode 4 tahun berikutnya. Majelis Dunia akan mengumpulkan anggotanya paling lambat 1 tahun sebelum Pertemuan Umum.

BAB XII: PENGATURAN KEUANGAN

85. Setiap komponen dari setiap level bersifat mandiri dalam pengaturan ekonomi dan keuangan. Setiap Signum Fidei perlu mengatur administrasinya dan tindakan-tindakan hukum yang diperlukan sesuai dengan hukum yang berlaku pada suatu atau beberapa negara. Setiap Signum Fidei tersebut mempelajari bagaimana membiayai semua kegiatannya dan cara bagaimana mendapatkan sumber keuangan yang diperlukan. Signum Fidei harus membiayai kegiatan anggotanya dalam berbagai kegiatan seperti formasi, pertemuan atau rapat. Setiap tingkatan berusaha menetapkan dana solidaritas untuk menolong orang-orang yang membutuhkan, dengan prioritas anggota Signum Fidei dan keluarganya.